

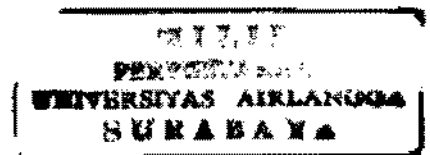
SOCIAL CONFLICT

**GLOBALISASI DAN KONFLIK INTRASTATE DI INDONESIA:  
STUDI TENTANG KORELASI GLOBALISASI TERHADAP  
MEREBAKNYA KONFLIK INTRASTATE DI INDONESIA,  
1996 -1999**

**SKRIPSI**

Fis.HI 02/06

Zul  
9



Oleh :

**REVOLUSI RIZA ZULVERDI**  
**079615154**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

**GLOBALISASI DAN KONFLIK *INTRASTATE* DI INDONESIA:  
STUDI TENTANG KORELASI GLOBALISASI TERHADAP  
MEREBAKNYA KONFLIK *INTRASTATE* DI INDONESIA,  
1996 -1999**

**S K R I P S I**

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Jurusan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga  
Surabaya**

Oleh :

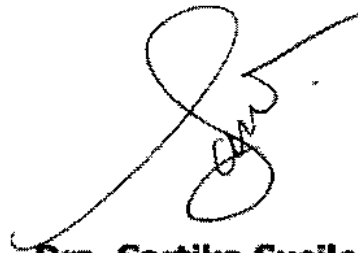
**REVOLUSI RIZA ZULVERDI  
079615154**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan di depan komisi  
penguji  
pada tanggal 1 Juli 2004**

**Dosen Pembimbing Skripsi,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sartika', written in a cursive style.

**Dra. Sartika Susilowati, MA**  
**NIP. 132 134 681**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Komisi Penguji  
Pada tanggal 1 Juli 2004

Komisi Penguji terdiri dari :

Ketua,



**Drs. T. Soedjadin, MA**  
NIP. 130 368 697

Anggota,



**Drs. Ajar Triharso, MS**  
NIP. 130 289 504

Anggota,



**Joko Susanto, S.I.P.**  
NIP. 132 276 195

## Abstrak

Globalisasi bagai sebuah pisau bermata dua. Di satu sisi, globalisasi membawa kemajuan bagi umat manusia. Dengan kecanggihan teknologi informasi, komunikasi dan transportasi, manusia bisa semakin berpengetahuan, didekatkan satu sama lain seakan-akan dunia menjadi begitu sempit. Berbagai pembangunan-pembangunan di bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya juga tidak lepas dari fenomena globalisasi. Namun, di sisi lain, globalisasi juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia. Di beberapa tempat, globalisasi justru membawa kehancuran bagi ekonomi negara, melemahkan sistem politik dan menghancurkan nilai-nilai budaya setempat. Bahkan, beberapa pengamat ilmu hubungan internasional juga mengatakan, globalisasi juga memiliki eksek dengan merebaknya konflik *intrastate* di beberapa negara.

Sementara, Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang dilanda persoalan konflik *intrastate* cukup serius di negaranya. Ribuan nyawa melayang dan tidak terhitung korban material yang musnah akibat konflik *intrastate* yang terjadi di Indonesia.

Baik globalisasi ataupun konflik *intrastate*, keduanya merupakan sebuah fenomena dengan permasalahan yang sangat kompleks dan tidak bisa dilihat dari satu sudut saja. Di penelitian ini, dicari mengenai benang merah antara fenomena globalisasi dan konflik *intrastate* yang terjadi di Indonesia. Untuk membahas hal ini, diperlukan suatu kerangka dasar pemikiran yang terdiri dari peringkat analisis sistemik dengan unit analisis yang bergerak pada peringkat negara bangsa. Sedangkan unit eksplanasi akan bergerak pada peringkat negara bangsa dan sistemik. Teori yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah konsep globalisasi dan teori konflik. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatif dan teknik analisis deduktif.

Setelah melalui pembahasan, ditemukan bahwa fenomena globalisasi berperan dalam mempercepat merebak-luasnya konflik *intrastate* yang terjadi di Indonesia. Secara politik, globalisasi melemahkan struktur negara dengan menguatnya peran aktor non negara dan hubungan-hubungan intergovernmental yang semakin kuat. Secara ekonomi, proses globalisasi tidak hanya melemahkan struktur negara melainkan juga mempunyai andil cukup besar dalam ambruknya perekonomian Indonesia. Sedangkan secara sosio kultural, globalisasi melahirkan perubahan-perubahan sosial yang komprehensif, selain membawa eksek-eksek perubahan pada pola-pola keterhubungan (*intercourse*) sosial dan kultural juga menyebarkan idealisme-idealisme tertentu yang merubah kesadaran. Masyarakat semakin berpengetahuan dan sadar akan hak-hak yang seharusnya didapat oleh mereka sebagai seorang warga negara, baik secara individu maupun kelompok. Sementara di Indonesia, melemahnya struktur negara di mata masyarakat, ambruknya perekonomian, dan perubahan budaya merupakan faktor penentu pemicu konflik *intrastate*.

Kata kunci: globalisasi, melemahnya struktur negara, krisis ekonomi, perubahan budaya dan konflik *intrastate*